

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan tugas akhir secara berkesinambungan pada Ny. D yang dilakukan di PMB Santi Rahayu, S.Tr.Keb di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali. Dari masa kehamilan sampai dengan masa interval Ny. D dalam kondisi baik. Setelah dilakukan asuhan selama kehamilan didapatkan kondisi ibu dan janinnya baik, terlihat dari tanda-tanda vital normal, TFU sesuai masa kehamilan, tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal antara 120-160 x/menit. Meskipun dalam pengkajian ditemukan masalah atau ketidaknyamanan pada trimester III, namun masalah yang terjadi pada Ny. "D" merupakan hal yang normal dan dapat teratasi.

Persalinan Ny. "D" berjalan dengan lancar dari kala I sampai kala IV dimana tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi. Pada tanggal 1 April 2020 pukul 09.30 WIB bayi lahir spontan, segera menangis, gerak aktif dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3200 gram, panjang badan 48 cm dan tidak ada cacat bawaan. Bayi sudah diberi salep mata, injeksi Vitamin K1

1 jam setelah bayi lahir di paha kiri dan imunisasi HB 0 di paha kanan 6 jam setelah bayi lahir.

Selama pendampingan asuhan masa nifas yang dilakukan pada Ny. D dilakukan secara *Daring* melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Ny. D tidak mengalami tanda bahaya apapun. Akan tetapi Ny. D mengalami beberapa keluhan yang biasa terjadi pada ibu nifas yaitu nyeri pada luka jahitan dan ASI belum keluar saat kunjungan 6 jam postpartum (KF-1). Pada keluhan yang dialami Ny. D tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang mengarah pada komplikasi masa nifas.

Selama pemberian asuhan neonatal yang dilakukan pada By.Ny. D dilakukan secara *Daring* melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Ny. D, bayi Ny.D tidak mengalami tanda bahaya apapun. Berat badan bayi turun saat kunjungan neonatus 7 hari (KN 2). Pada kunjungan neonatus 28 hari (KN 3). Bayi belum diberi imunisasi BCG dan Polio 1.

Pada pemberian asuhan kebidanan keluarga berencana yang dilakukan pada Ny. D dilakukan secara *Daring* melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Ny. D. Ny. “D” sudah memiliki pilihan semenjak ibu hamil. Ny. “D” mantap ingin menggunakan IUD karena tidak ingin mempunyai anak lagi tetapi untuk sementara ibu menggunakan KB suntik 3 bulan karena menunggu persediaan alat kontrasepsi IUD. Pada pengkajian Ny. D tidak mengalami kontraindikasi terhadap alat kontrasepsi yang akan digunakan dan yang digunakan saat ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan setelah dilakukan pendampingan asuhan kebidanan dapat menambah informasi dan pengetahuan, dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, perawatan pada bayi dan masa interval. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya masalah atau penyulit yang dapat terjadi sewaktu-waktu selama kehamilan sampai masa interval dan berpengaruh terhadap kesejahteraan ibu dan bayi.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien serta dapat mendeteksi secara dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi atau penyulit yang dapat mengganggu kesejahteraan ibu dan bayi.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari laporan tugas akhir dalam memberikan asuhan selama kehamilan sampai masa interval ini dapat digunakan sebagai referensi untuk dijadikan bahan pembelajaran dalam memberikan asuhan dan penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Asuhan yang diberikan sudah cukup baik dan namun hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standart asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan.